

***GENDER RESPONSIVENESS* DALAM PEMBELAJARAN
PRAKTIKUM PADA FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK
DAN INDUSTRI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTI UPI

Oleh:

Rabbani Al Kahfi

NIM. 2101342

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

***Gender Responsiveness* dalam Pembelajaran Praktikum pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri**

Oleh
Rabbani Al Kahfi

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

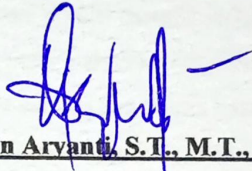
© Rabbani Al Kahfi 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Oktober 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

RABBANI AL KAHFI
***GENDER RESPONSIVENESS* DALAM PEMBELAJARAN**
PRAKTIKUM PADA FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK
DAN INDUSTRI

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

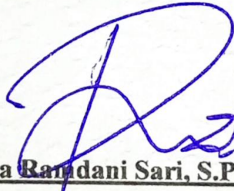
Pembimbing I,



Prof. Tutin Aryaning, S.T., M.T., Ph.D.

NIP. 19750815 200312 2 001

Pembimbing II,



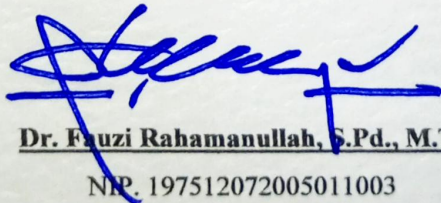
Ana Ramdani Sari, S.Pd., M.Plan.

NIP. 920200419930302201

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Arsitektur,



Dr. Fauzi Rahamanullah, S.Pd., M.T.

NIP. 197512072005011003

GENDER RESPONSIVENESS DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIKUM PADA FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI

Rabbani Al Kahfi
rabbanialkahfi@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji persepsi mahasiswa terhadap *gender responsiveness* dalam pembelajaran praktikum di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) UPI, menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan 300 responden dari tiga stratum untuk menganalisis bagaimana komposisi gender membentuk pengalaman belajar. Analisis data difokuskan pada empat indikator: akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat. Hasilnya, di program studi dominasi perempuan, mahasiswi melaporkan tingginya akses pada lingkungan yang aman dan partisipasi aktif berkat peran pendidik yang suportif, menghasilkan persepsi manfaat tinggi dalam perolehan hasil belajar. Namun, mereka merasakan tingkat kontrol terendah akibat terbatasnya kesempatan dalam distribusi peran teknis. Sebaliknya, di lingkungan dominasi laki-laki, mahasiswi mengalami hambatan akses terhadap informasi dan partisipasi yang tidak maksimal, serta kontrol yang sangat rendah dalam distribusi tugas, meskipun memiliki keyakinan kuat akan manfaat pendidikan untuk kariernya. Lingkungan dengan komposisi gender seimbang terbukti paling ideal, di mana akses, partisipasi, dan manfaat dirasakan setara oleh kedua gender. Temuan krusialnya adalah rendahnya persepsi kontrol yang dirasakan secara universal, terutama pada sub-indikator distribusi tugas. Disimpulkan bahwa keseimbangan gender menjadi fondasi inklusivitas, namun model pembelajaran praktikum yang direktif secara universal membatasi otonomi dan kontrol mahasiswa.

Kata Kunci: *Gender Responsiveness*, Pendidikan Vokasi, Stereotip Gender, Pembelajaran Praktikum.

ABSTRACT

This study examines student perceptions of gender responsiveness in practical learning at the Faculty of Technical and Vocational Education (FPTI) UPI, using a descriptive quantitative approach with 300 respondents from three strata to analyze how gender composition shapes the learning experience. Data analysis focused on four indicators: access, participation, control, and benefits. In female-dominated programs, female students reported high access to a safe environment and active participation due to supportive educators, leading to a high perception of benefits in learning outcomes. However, they experienced the lowest level of control due to limited opportunities in the distribution of technical roles. Conversely, in male-dominated environments, female students faced barriers to accessing information and had suboptimal participation, along with very low control over task distribution, despite having strong confidence in the educational benefits for their careers. The gender-balanced environment proved most ideal, where access, participation, and benefits were perceived equitably. The crucial finding, however, was the universally low perception of control, especially in the task distribution sub-indicator. It is concluded that while gender balance is the foundation for inclusivity, the directive model of practical learning universally limits student autonomy and control.

Keywords: *Gender Responsiveness, Vocational Education, Gender Stereotypes, Practical Learning.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Gender</i> dan Jenis Kelamin	9
2.2 Pendidikan Vokasi	10
2.3 Proses Pembelajaran Praktikum	13
2.4 <i>Gender Responsiveness</i> (Responsif Gender)	15
2.6 Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Variabel Penelitian	28
3.3 Populasi dan Teknik Sampling	28
3.4 Instrumen Penelitian	32
3.5 Prosedur Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Uji Validitas Isi	40
4.2 Karakteristik Responden	41
4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
4.4 Uji Kecenderungan	61
4.5 Pembahasan	74
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	101
5.1 Simpulan	101

5.2	Implikasi	102
5.3	Rekomendasi.....	103
	DAFTAR PUSTAKA	106
	LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri tahun 2025	29
Tabel 3.2 Perhitungan Populasi dan Sampel Stratum	31
Tabel 3.3 Perhitungan Populasi dan Sampel Sub-stratum	31
Tabel 3.4 Kategori Penilaian Validitas Isi	35
Tabel 3.5 Kategori Kecenderungan.....	38
Tabel 4.1 Rangkuman masukan dari validator.....	40
Tabel 4.2 Penilaian validitas isi dari Dr. Diah Cahyani Permana Sari, S.T., M.T.41	
Tabel 4.3 Penilaian validitas isi dari Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T.....	41
Tabel 4.4 Frekuensi Responden Program Studi yang Didominasi Perempuan	42
Tabel 4.5 Frekuensi Responden Program Studi yang Didominasi Laki-Laki	42
Tabel 4.6 Frekuensi Responden Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang.....	43
Tabel 4.7 Frekuensi Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4.8 Frekuensi Jenis Kelamin Responden Program Studi yang Didominasi Perempuan.....	44
Tabel 4.9 Frekuensi Jenis Kelamin Responden Program Studi yang Didominasi Laki-Laki.....	44
Tabel 4.10 Frekuensi Jenis Kelamin Responden Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang	45
Tabel 4.11 Frekuensi Angkatan Responden.....	45
Tabel 4.12 Frekuensi Angkatan Responden Program Studi yang Didominasi Perempuan.....	46
Tabel 4.13 Frekuensi Angkatan Responden Program Studi yang Didominasi Laki-Laki	46
Tabel 4.14 Frekuensi Angkatan Responden Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang	47
Tabel 4.15 Uji Tendensi Tengah Perempuan pada Program Studi yang Didominasi Perempuan.....	47
Tabel 4.16 Uji Tendensi Tengah Laki-Laki pada Program Studi yang Didominasi Perempuan.....	48
Tabel 4.17 Uji Tendensi Tengah Perempuan pada Program Studi yang Didominasi Laki-Laki.....	48
Tabel 4.18 Uji Tendensi Tengah Laki-Laki pada Program Studi yang Didominasi Laki-Laki.....	49

Tabel 4.19 Uji Tendensi Tengah Perempuan pada Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang.....	49
Tabel 4.20 Uji Tendensi Tengah Laki-Laki pada Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang.....	50
Tabel 4.21 Uji Mean Sub-Indikator	51
Tabel 4.22 Uji Dispersi Perempuan pada Program Studi yang Didominasi Perempuan.....	53
Tabel 4.23 Uji Dispersi Laki-Laki pada Program Studi yang Didominasi Perempuan	54
Tabel 4.24 Uji Dispersi Perempuan pada Program Studi yang Didominasi Laki-Laki	55
Tabel 4.25 Uji Dispersi Laki-Laki pada Program Studi yang Didominasi Laki-Laki	57
Tabel 4.26 Uji Dispersi Perempuan pada Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang.....	58
Tabel 4.27 Uji Dispersi Laki-Laki pada Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang.....	60
Tabel 4.28 Uji Kecenderungan Persepsi Akses oleh Perempuan pada Program Studi yang Didominasi Perempuan	61
Tabel 4.29 Uji Kecenderungan Persepsi Partisipasi oleh Perempuan pada Program Studi yang Didominasi Perempuan	62
Tabel 4.30 Uji Kecenderungan Persepsi Kontrol oleh Perempuan pada Program Studi yang Didominasi Perempuan.....	63
Tabel 4.31 Uji Kecenderungan Persepsi Manfaat oleh Perempuan pada Program Studi yang Didominasi Perempuan.....	63
Tabel 4.32 Uji Kecenderungan Persepsi Akses oleh Laki-laki pada Program Studi yang Didominasi Perempuan	64
Tabel 4.33 Uji Kecenderungan Persepsi Partisipasi oleh Laki-laki pada Program Studi yang Didominasi Perempuan.....	64
Tabel 4.34 Uji Kecenderungan Persepsi Kontrol oleh Laki-laki pada Program Studi yang Didominasi Perempuan	65
Tabel 4.35 Uji Kecenderungan Persepsi Manfaat oleh Laki-Laki pada Program Studi yang Didominasi Perempuan.....	65
Tabel 4.36 Uji Kecenderungan Persepsi Akses oleh Perempuan pada Program Studi yang Didominasi Laki-Laki	66
Tabel 4.37 Uji Kecenderungan Persepsi Partisipasi oleh Perempuan pada Program Studi yang Didominasi Laki-Laki.....	66
Tabel 4.38 Uji Kecenderungan Persepsi Kontrol oleh Perempuan pada Program Studi yang Didominasi Laki-Laki.....	67

Tabel 4.39 Uji Kecenderungan Persepsi Manfaat oleh Perempuan pada Program Studi yang Didominasi Laki-Laki.....	67
Tabel 4.40 Uji Kecenderungan Persepsi Akses oleh Laki-laki pada Program Studi yang Didominasi Laki-Laki	68
WTabel 4.41 Uji Kecenderungan Persepsi Partisipasi oleh Laki-laki pada Program Studi yang Didominasi Laki-Laki.....	68
Tabel 4.42 Uji Kecenderungan Persepsi Kontrol oleh Laki-laki pada Program Studi yang Didominasi Laki-Laki	69
Tabel 4.43 Uji Kecenderungan Persepsi Manfaat oleh Laki-laki pada Program Studi yang Didominasi Laki-Laki	69
Tabel 4.44 Uji Kecenderungan Persepsi Akses oleh Perempuan pada Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang	70
Tabel 4.45 Uji Kecenderungan Persepsi Partisipasi oleh Perempuan pada Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang.....	70
Tabel 4.46 Uji Kecenderungan Persepsi Kontrol oleh Perempuan pada Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang.....	71
Tabel 4.47 Uji Kecenderungan Persepsi Manfaat oleh Perempuan pada Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang.....	71
Tabel 4.48 Uji Kecenderungan Persepsi Akses oleh Laki-laki pada Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang	72
Tabel 4.49 Uji Kecenderungan Persepsi Partisipasi oleh Laki-laki pada Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang.....	72
Tabel 4.50 Uji Kecenderungan Persepsi Kontrol oleh Laki-laki pada Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang	73
Tabel 4.51 Uji Kecenderungan Persepsi Manfaat oleh Laki-laki pada Program Studi Dengan Komposisi Gender Seimbang	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	28
Gambar 4.1 Grafik Histogram Uji Dispersi Perempuan pada Program Studi Feminin	53
Gambar 4.2 Grafik Histogram Uji Dispersi Laki-laki pada Program Studi Feminin	55
Gambar 4.3 Grafik Histogram Uji Dispersi Perempuan pada Program Studi Maskulin.....	56
Gambar 4.4 Grafik Histogram Uji Dispersi Laki-laki pada Program Studi Maskulin	58
Gambar 4.5 Grafik Histogram Uji Dispersi Perempuan pada Program Studi Netral	59
Gambar 4.5 Grafik Histogram Uji Dispersi Laki-laki pada Program Studi Netral	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Validitas	109
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	111
Lampiran 3 Lembar Pengisian Kuesioner.....	116
Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Penelitian	129
Lampiran 5 Hasil Cek Plagiasi.....	138
Lampiran 6 Surat Rekomendasi Rangkaian Seminar Pra-Sidang.....	153
Lampiran 7 Surat Rekomendasi Sidang	155

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P. (2015). Persepsi Mahasiswa Calon Guru Biologi Tentang Pengembangan Praktikum Biologi Sekolah Menengah: Studi Pengembangan Pembelajaran pada Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 26. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4151>
- Aisyah, S. F. N., & Hidayatullah, R. S. (2024). Pengaruh Guru Perempuan Dalam Penerapan Model Project Based Learning Di Sekolah Vokasi. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 6(1), 37–45. <https://doi.org/10.26740/jvte.v6n1.p37-45>
- Alifta Kinanti, N., Sayebani, M. I., & Vitri Primadini, D. (2021). Stereotip Pekerjaan Berbasis Gender Dalam Konteks Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 44(1), 1–16.
- Anggraini, A. (2020). PENGARUH GENDER INEQUALITY DALAM KELUARGA TERHADAP PERILAKU RESPONSIF GENDER PADA REMAJA. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 7, 210–2019. <http://doi.org/10.21009/JKKP.072.08>
- Artaria, M. D. (2016). Dasar Biologis Variasi Jenis Kelamin, Gender, dan Orientasi Seksual. In *BioKultur* (Issue 2).
- Atmiasih, S. (2020a). Pendidikan Responsif Gender Di Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 9, 138.
- Atmiasih, S. (2020b). Pendidikan Responsif Gender Di Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. In *Jurnal Kebijakan Pendidikan* (Vol. 9).
- Aubry, P. (2024). On the implementation of stratified two-stage simple random sampling without replacement, with possible collapsed strata. *MethodsX*, 13. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2024.102928>
- Carissia, A. (2013). Hubungan Antara Konsep Peran Gender Terhadap Minat Belajar Bidang Tata Boga Siswa Laki-Laki Kelas X Di Smk Sahid Surakarta.
- Christian, C. A. (2023). The Gender Gap in the Field of Architecture. In *International Journal of Innovative Science and Research Technology* (Vol. 8, Issue 4). www.ijisrt.com
- Creswell, J. W. (2014). *RESEARCH DESIGN: Qualitative, Quantitative, and mixed methods approaches*.
- Dasgupta, N., Scircle, M. M. M., & Hunsinger, M. (2015). Female peers in small work groups enhance women's motivation, verbal participation, and career aspirations in engineering. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 112(16), 4988–4993. <https://doi.org/10.1073/pnas.1422822112>
- Dasgupta, N., & Stout, J. G. (2014). Girls and Women in Science, Technology, Engineering, and Mathematics: STEMing the Tide and Broadening

Rabbani Al Kahfi, 2025

**GENDER RESPONSIVENESS DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIKUM
PADA FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Participation in STEM Careers. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.1177/2372732214549471>
- European Institute for Gender Equality. (2019). Gender Analysis. In *Gender Mainstreaming*. <https://doi.org/10.2839/129962>
- Hermiina, D., Tarbiyah, F., Keguruan, I., & Antasari, I. (2014). Strategi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam Pendidikan. In *Jurnal Studi Gender dan Anak* (Vol. 1).
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Ihsan, H. (2015). Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep dan Panduan Penilaiannya. *Pedagogia*, 13 (2).
- Kartini, A., Al-Choeriyah, M., Tasikmalaya, C., & Maulana, A. (2019). REDEFINISI GENDER DAN SEKS. In *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* (Vol. 12, Issue 2).
- Madina, L. O., & Palilu, A. (2024). Pengaruh Stereotip Gender Terhadap Pilihan Jurusan Pendidikan (Studi Empiris Pasa Siswa Smk Negeri Di Kota Sorong). *SOSCIED*, 7(2).
- Maulana, B. S. (2020). Implementasi Pengarusutamaan Gender dalam Kurikulum Fakultas Syariah. *Equalita*, 2(2), 164–181.
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta. Mitra Cendikia Press
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4).
- Nuai, A., & Nurkamiden, S. (2022). Urgensi Kegiatan Praktikum Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama. *Science Education Research (Search)Journal*, 48–63.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Nur Azizah Fitriani Akbar, S., Niswatun Hasanah, P., & Ilmu Komputer, J. (2021). Tingkat Kesadaran Mahasiswa Fakultas Mipa Universitas Hasanuddin Terhadap Kesetaraan Gender. 3(1).
- Nurdiana, M., Mahfud, A., & Mujahid, M. (2024). Perspektif Al-Qur'an dalam Meningkatkan Partisipasi Perempuan di Pendidikan STEM: Studi di Makassar.
- Rahayu, I. S., & Aryanti, T. (2022). *Gender in Vocational Education*.
- Sa'adah, N. H. (2022). Perbedaan gender dalam memilih lembaga pendidikan ditinjau dari teori pilihan rasional James S. Coleman. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 17(2), 223–236. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v17i2.6677>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (Seventh). Jhon Wiley & Sons Ltd. www.wileypluslearningspace.com
- Sihotang, T. (2017). Rasionalitas Mahasiswi Dalam Memilih Jurusan Teknik Mesin Di Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 4(2).

- Subrahmanian, R. (2005). Gender equality in education: Definitions and measurements. *International Journal of Educational Development*, 25(4 SPEC. ISS.), 395–407. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2005.04.003>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R & D*. Alfabeta.
- Sukoco, J. B., Kurniawati, N. I., Werdani, R. E., & Windriya, A. (2019). *Pemahaman Pendidikan Vokasi Di Jenjang Pendidikan Tinggi Bagi Masyarakat* (Vol. 01, Issue 01).
- Suparyati, A., & Habsya, C. (2024). Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi untuk Bersaing di Pasar Global. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2614–8854. <http://Jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Susilawati. (2019). Manajemen Kelas Responsif Gender. *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, 2(2), 69–83.
- Thirumal A, Vaishnavi P, & Arunkumar R. (2022). Gender Analysis Frameworks and Tools for Women’s Empowerment. *Trends in Agriculture and Technology*. <https://www.researchgate.net/publication/388634586>
- UN Woman. (n.d.). TOOLS FOR GENDER MAINSTREAMING. In *Training Manual on Gender and Climate Change Resilience* (pp. 132–177).
- United Nations Girls’ Education Initiative. (2021). *EiE-GenKit A core resource package on gender in education in emergencies*. United Nations Girls’ Education Initiative. <https://www.epdc.org/sites/default/files/documents/Conflict%20and%20>
- Werdiningsih, W. (2020). Analisis Kesetaraan Gender Pada Pembelajaran Program Keahlian Teknik Di Smk Pgri 2 Ponorogo. *Kodifikasia*, 14(1), 71. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v14i1.1915>
- Widuatie, M. R. E., Retno Winarni, Nurhadi Sasmita, Dewi Salindri, & Zellica Vanudia Amundari. (2023). Dari Domestik ke Publik: Sejarah Pendidikan Kejuruan Perempuan dari Waktu ke Waktu. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 175–186. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i2.1817>
- Winangun, K. (2017). Pendidikan Vokasi Sebagai Pondasi Bangsa Menghadapi Globalisasi. *Taman Vokasi*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.1493>
- Yuardani, A. M., Krisandi, S. D., & Rachimoellah, M. (2024). EVALUASI Kebijakan Pengarusutamaan Gender Dalam Pendidikan Tinggi: Analisis Implementasi Di Lingkungan Kampus Politeknik Negeri Pontianak. *JURNAL PERSPEKTIF ADMINISTRASI DAN BISNIS*, 5(1), 16–27.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Zahroh, F. (2012). Pengaruh Gender Terhadap Motivasi Memilih Sekolah Dan Prestasi Belajar. *Journal of Accounting and Business Education*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26675/jabe.v1i2.6020>
- Zamista, A. A., Sellyana, A., & Rahmi, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Praktikum Daring Mata Kuliah Algoritma Dan Pemrograman Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 70–77.